

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi dan interpretasi data hasil penelitian tentang Dampak pelatihan pengelola PKBM terhadap pelaksanaan tugas, bahwa tujuan studi yang dilakukan yaitu Studi Dampak Pelatihan PKBM di kabupaten Sumedang, Tasikmalaya, Majalengka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dampak Hasil Pelatihan Pengelola PKBM Terhadap Pelaksanaan Tugas Dan Peningkatan Kemampuan Para Lulusan.

Dampak pelatihan terhadap pelaksanaan tugas berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kontribusi yang cukup baik, hal ini ditentukan oleh faktor-faktor lain yang mendukung terhadap optimalnya pelaksanaan tugas menunjukkan sebagai berikut :

- Program pelatihan terhadap pelaksanaan tugas pengelola PKBM yang sudah diikuti oleh peserta pelatihan menunjukkan bahwa program pelatihan tersebut sesuai dengan tugas-tugas yang diemban peserta pelatihan selaku pengelola program PKBM.
- Para peserta pelatihan atau para pengelola PKBM pada umumnya telah melaksanakan kegiatan operasional di PKBM, walaupun belum sepenuhnya sesuai dengan tuntutan pedoman dan petunjuk teknis, tetapi masih ada pengelola yang belum melaksanakan kegiatan secara optimal menurut pedoman dan petunjuk teknis di PKBM.



- Dampak kemampuan pengelola dalam melaksanakan perencanaan terhadap pelaksanaan tugas, menunjukkan kontribusi cukup tinggi, hal ini berarti bahwa para pengelola PKBM telah berupaya melaksanakan perencanaan sesuai dengan instruksi yang diberikan atasannya.
- Dampak kemampuan pengelola melaksanakan kegiatan Proses belajar mengajar (PBM) belum seimbang dengan kegiatan perencanaan yang dilakukan, atau dengan kata lain apa yang telah direncanakan belum seluruhnya terrealisasi dalam pelaksanaannya.
- Dampak kemampuan pengelola dalam melaksanakan pengendalian terhadap pelaksanaan tugas, menunjukkan bahwa relatif masih lemahnya para pengelola dalam melaksanakan pemantauan, penilaian, pembinaan dan pelaporan.

2. Faktor-Faktor Mempengaruhi Perbedaan Kemampuan Baik Dari Dalam maupun dari luar dirinya.

Hasil yang didapat dari penelitian terhadap pelaksanaan tugas PKBM menunjukkan bahwa PKBM yang memiliki pelaksanaan tugas baik, hal tersebut menunjukkan bahwa dipandang perlu untuk meningkatkan pelaksanaan tugas PKBM, melalui pelatihan, pembinaan, maupun kegiatan lain yang sejalan, sehingga pelaksanaan tugas akan lebih optimal lagi. Selain itu faktor-faktor eksternal dan internal sangat mempengaruhi dalam meningkatkan pelaksanaan tugas PKBM seperti keterbatasan dana oprasional, kurang layaknya fasilitas belajar, keterbatasan tanaga kependidikan dan lemahnya dukungan instansi terkait dan tokoh masyarakat.

3. Materi, Metode Dan Teknik Pelatihan Yang Dirasakan Bermanfaat Oleh Peserta Pelatihan Dalam Meningkatkan Tugas.

Berdasarkan data yang ditemui, diperoleh kontribusi yang cukup baik. Dimana menumbuhkan pemahaman dalam melengkapi penguasaan materi, metode, dan teknik baik secara teoritis maupun secara praktis untuk mengembangkan kecakapan intelektual, sehingga dapat mengembangkan keterampilan motorik secara efektif, serta dapat mengarahkan kembali pengalaman belajar kedalam jalur positif dan bermanfaat. Maka materi, metode dan teknik pelatihan telah meningkatkan dalam belajar dan mengembangkan cara berpikir untuk memecahkan masalah dalam tugas pekerjaannya, sehingga memberikan dampak positif dalam peningkatan tugas selaku pengelola PKBM.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan PKBM

Berdasarkan data yang ditemui, terdapat beberapa hal yang patut dicermati untuk dikembangkan yang sifatnya faktor-faktor determinatif dan faktor-faktor kritis yang harus diantisipasi penanggulangannya dalam pengelolaan PKBM, sehingga dapat diungkap sebagai berikut:

a. Faktor-faktor determinatif yang dikembangkan bagi para pengelola PKBM.

1. Perencanaan

- Kecapan dalam menentukan dan mendayagunakan fasilitas.
- Kemampuan mengadakan konsultasi dengan pihak-pihak terkait.
- Kemampuan mengadakan indentifikasi dan kecakapan membuat papan PKBM.

2. Pelaksanaan

- Kecakapan dalam memotivasi tutor/fasilitator dan warga belajar
- Kecakapan dalam memecahkan masalah dengan lembaga terkait.

3. Pengendalian

- Kemampuan untuk mengadakan pemantauan dan pembinaan.

b. Faktor-faktor yang kritis yang perlu dicermati untuk diantisipasi atau perlu penanggulangan.

1. Perencanaan

- Masih lemahnya sosialisasi PKBM.
- Keterbatasan pengendalian dana dari masyarakat dan instansi/lembaga terkait.
- Masih belum jelasnya pembagian tugas para pengelola di PKBM.
- Lemahnya kegiatan lintas sektoral.

2. Pelaksanaan

- Kurangnya mengadakan pertemuan dan pembinaan kepada tutor/fasilitator.
- Kurangnya diberikan orientasi tugas-tugas kepada tutor/fasilitator.
- Keterlambatan pemberian insentif bagi para tutor/fasilitator.

3. Pengendalian

- Kurang jelas dalam tindak lanjut program-program yang dilaksanakan di PKBM
- Kurangnya mendokumentasikan data-data kegiatan PKBM.
- Lemahnya dalam menyampaikan laporan.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan temuan penelitian sebagai mana yang sudah dikemukakan pada bagian Kesimpulan maka berikut ini dirumuskan rekomendasi. Selain hal tersebut diatas disadari pula terdapatnya berbagai keterbatasan yang dirasakan oleh penulis, baik pengumpulan data, melakukan persepsi dan analisis maupun menginterpretasikan hasil penelitian.

Dalam merkomendasi ini dibagi menjadi dua bagian yaitu *rekomendasi teknis oprasional dan rekomendasi teoritis*. Rekomendasi ini ditujukan kepada : pengelola Program PKBM atau peserta pelatihan, Kasi dikmas dan kepala SKB kandep diknas kabupaten, Bidang Dikmas Kanwil Depdiknas Propinsi, Direktur Dikmas Ditjen Diklusepora dan pada penelitian berikutnya.

A. Rekomendasi Teknis Oprasional

1. *Rekomendasi kepada peserta pelatihan atau pengelola PKBM.*

- Para pelatihan dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan di program PKBM hendaknya befokus pada pencapai tujuan, yaitu untuk meningkatkan mutu profesi dengan cara membaca buku-buku masalah penyelenggaraan kegiatan PLS yang dapat dilaksanakan di PKBM, mengadakan diskusi dengan teman sejawat atau bertukar pengalaman tentang pengelolaan PKBM, mengikuti aktivitas lain seperti seminar-seminar, belajar di perpustakaan.
- Peserta pelatihan hendaknya berupaya untuk mensiasati dalam mengikuti kegiatan di PKBM, dengan melibatkan sejumlah pengalaman yang dimiliki dan persoalan praktis yang ditemui ditempat tugas, untuk mendapatkan kajian teoritis, untuk

mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan dapat digunakan untuk menanggulangnya dengan cara berdiskusi atau bertukar pengalaman dengan rekan sejawat dan para pembina program PKBM.

- Peserta pelatihan hendaknya berusaha untuk dapat memanfaatkan waktu yang seimbang antara mengerjakan tugas-tugas rutin dan pelaksanaan tugas-tugas di PKBM, serta tidak mengabaikan salah satu dari kedua beban yang diembannya, dengan cara menetapkan alokasi waktu untuk mengerjakan tugas-tugas rutin dan tugas-tugas di PKBM.
- Peserta pelatihan hendaknya meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan terutama dalam hal penggalian dana dari masyarakat/instansi/lembaga terkait, membuat jadwal dan pembagian tugas para pengelola, pemberian insentif kepada para tutor/fasilitator tepat waktu, mendokumentasikan data-data kegiatan dan pelaporan.

2. Rekomendasi kepada kepala sekis Dikmas dan kepala SKB kandepe Dikna kabupaten.

Sebagai panduan pelaksanaan program PKBM yang disusun secara terpusat (sentralisasi), dengan memperhatikan berbagai faktor dalam mengupayakan pengelolaan PKBM untuk memenuhi tuntutan program PKBM, maka tidak berarti program PKBM itu disesuaikan dengan tugas-tugas perkembangan: pengelolaan PKBM, dalam hal ini maka untuk merealisasi harapan tersebut perlu ditempuh cara-cara sebagai berikut :

- Perlu adanya forum dialogis antara dinas/instansi/lembaga, pengelola PKBM dan Penanggung jawab Program dalam rangka mengidentifikasi harapan-harapan dari warga belajar yang akan mengikuti kegiatan di PKBM
- Perlu ditingkatkan koordinasi antara pihak pengelola program ditingkat kecamatan, kabupaten, propinsi dalam mewujudkan pencapaian tujuan program.
- Perlu pembinaan yang sungguh-sungguh dan berkesinambungan sehingga dapat memotivasi para pengelola program dalam pelaksanaan kegiatan di PKBM.

3. *Rekomendasi kepada Bidang Dikmas Kanwil Depdiknas Propinsi*

Diketahui bahwa para pengelola PKBM dalam melaksanakan tugas pengelolaan PKBM dengan efektif, hal tersebut dilatarbelakangi antara lain oleh adanya rasa tanggung jawab, disiplin terhadap pelaksanaan tugas yang telah merupakan bagian dari tugas mereka, tetapi dilain pihak ada yang menganggap bahwa pengeloaan PKBM hanya bersifat sampingan, atau dianggap nomor dua dari pelaksanaan tugas lainnya.

Kalau pengelolaan PKBM dianggap pekerjaan nomor dua maka tujuan peningkatan mutu pendidikan pada umumnya, dan peningkatan kualitas pendidikan masyarakat tidak akan memenuhi harapan dari kebijakan pemerintah dalam peningkatan kualitas pengelolaan program PKBM dan masyarakat gemar belajar.

Dalam rangka mewujudkan kebijakan pemerintah tersebut, maka perlu adanya tuntutan dari pihak Depdiknas setempat bahwa pengelolaan pendidikan pada program PKBM tidaklah merupakan formalitas belaka tetapi merupakan

kebijakan pemerintah yang harus dilaksanakan atau dikembangkan, langkah-langkah yang harus dilakukan :

- Memantau aktivitas pengelolaan program PKBM, misalnya laporan kemajuan, tingkat kehadiran yang tergabung dalam kegiatan PKBM dilakukan secara berstruktur hal ini dilakukan setiap tengah semester atau akhir semester dan seterusnya.
- Memberi penghargaan kepada pengelola PKBM yang berprestasi.
- Memberi perhatian juga kepada pengelola PKBM yang tidak dapat mencapai prestasi yang maksimal dengan memberikan bantuan terhadap permasalahan yang mereka hadapi.
- Mengadakan koordinasi dengan pihak pengelola program, dan mengadakan dialog-dialog mengenai pelaksanaan pendidikan di program PKBM.
- Agar dipersiapkan perangkat sistem pembinaan bagi pengelola PKBM.
- Agar dibentuk tim pembina PKBM tingkat propinsi dan kabupaten/kodya untuk lebih meningkatkan pelaksanaan tugas pengelola PKBM.

4. Rekomendasi Kepada Direktur Dikmas Ditjen Diklusepora.

Sebagai panduan pelaksanaan program pemberlajaran pada program PKBM adalah Pedoman pelaksanaan, hal ini perlu disusun dari pusat (sentralisasi), dengan memperhatikan barbagai faktor dalam mengupayakan pengelolaan PKBM dalam melaksanakan tugas untuk memenuhi tuntutan pengembangan pendidikan masyarakat, maka untuk merealisasi harapan tersebut perlu ditempuh cara-cara sebagai berikut :

- Perlu adanya forum dialogis antara pelatih, pengelola pelatihan PKBM, dan peserta pelatihan dalam rangka mengidentifikasi harapan-harapan dari warga belajar dan tutor/fasilitator yang akan mengikuti kegiatan di PKBM.
- Perlu adanya Kebijakan lintas sektoral dengan instansi terkait yang mendukung PKBM secara tegas dan jelas, misalnya melalui surat keputusan bersama dengan pemerintah dan dinas/instansi/lembaga lain, sehingga kegiatan di program PKBM tidak hanya program-program dikmas, tetapi merupakan program seluruh dinas/instansi/lembaga dan program pembangunan lainnya.
- Perlu disediakan perangkat sistem penyelenggaraan PKBM yang relatif komprehensif termasuk pendukung dana dan fasilitas PKBM, karena kondisi fasilitas/gedung PKBM kurang memadai.
- Perlu pedoman yang lengkap dan baku tentang pengelolaan PKBM, sehingga para pelaksana dilapangan tidak lagi menduga-duga dalam melakukan kegiatan PBM.
- Perlu adanya kejelasan dan ketegasan akad kerjasama dengan LSM/yayasan selaku pengelola PKBM, sehingga tidak menumbuhkan salah pengertian dalam menindak lanjuti PKBM.

B. Rekomendasi Teoritis

Rekomendasi bagi Peneliti berikutnya

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa aktivitas penelitian belum dapat mengungkapkan secara mendalam mengenai harapan dari topik studi ini, disebabkan berbagai keterbatasan dari peneliti sendiri.

Untuk mengungkapkan Dampak pelatihan pengelola PKBM terhadap Pelaksanaan Tugas , tidak cukup hanya menyelidiki dampak pelatihan pengelola PKBM dan relevansi hasil pelatihan pengelola PKBM terhadap pelaksanaan tugasnya, tetapi juga dipelajari semua aspek pendukung yang dapat membelajarkan masyarakat yang membutuhkan, antar lain kualitas pengajar(tutor/fasilitator), kurikulum, lingkungan belajar dan sebagainya.

- Bagaiman dukungan semua aspek diatas terhadap aktivitas program PKBM yang perlu dikembangkan.
- Studi tentang dampak program-program yang diselenggarakan di PKBM terhadap motif berprestasi, keterbukaan, persepsi dan status sosial warga belajar.
- Efektivitas penyelenggaraan program-program yang ada di PKBM dengan sitem tidak terpusat.
- Program-program di PKBM yang dapat meningkatkan pendapatan warga belajar dikaitkan dengan program jaringan pengaman sosial (JPS).

Diharapkan kepada pihak yang lebih tinggi, kepeduliannya dalam meningkatkan dan menyempurnakan kualitas pelatihan pengelola PKBM, untuk dapat mengkaji kembali permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan aspek-aspek yang belum terungkap melalui studi ini.

Harapan peneliti di atas dilatarbelakangi oleh berbagai keterbatasan dalam studi ini, sehingga hasil penelitian belum dapat memenuhi harapan dari berbagai pihak.

